

**STRATEGI MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MENCETAK  
BERBASIS BAHAN ALAM**  
(Studi Kasus di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung)



Oleh: Aat Mar'atun Sholehah  
NIM: 20204031006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidik (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aat Mar'atun Sholehah, S.Pd.**  
NIM : 20204031006  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Konsentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juni 2022  
Saya yang menyatakan,



**Aat Mar'atun Sholehah, S.Pd.**  
NIM: 20204031006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aat Mar'atun Sholehah, S.Pd.**  
NIM : 20204031006  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Konsentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juni 2022  
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Aat Mar'atun Sholehah, S.Pd.**  
NIM: 20204031006

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aat Mar'atun Sholehah, S.Pd.**  
NIM : 20204031006  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah peneliti ialah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



**Aat Mar'atun Sholehah, S.Pd.**

NIM: 20204031006

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

### **STRATEGI MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MENCETAK BERBASIS BAHAN ALAM (Studi Kasus di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung)**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Aat Mar'atun Sholehah, S.Pd.**  
NIM : 20204031006  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Konsentrasi : PIAUD

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Pembimbing



**Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197008012005012003



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1748/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MENCETAK BERBASIS BAHAN ALAM (STUDI KASUS DI TK MANGKU BANDA KH KEDONDONG LAMPUNG)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AAT MARATUN SHOLEHAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204031006  
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62de20d38271f



Penguji I  
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 62dc0d1c481ed



Penguji II  
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 62ddf54a05218



Yogyakarta, 05 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62df5e2eca13c

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MENCETAK BERBASIS  
BAHAN ALAM (Studi Kasus di TK Mangku Bandakh  
Kedondong Lampung)

Nama : Aat Mar'atun Sholehah

NIM : 20204031006

Prodi : PIAUD

Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Penguji I : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

Penguji II : Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 05 Juli 2022

Waktu : 08:00 s/d 09:00 WIB

Hasil/ Nilai : 94/A-

IPK : 3,93

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian





## MOTTO

*Seni tertinggi guru adalah untuk membangun kegembiraan  
dalam ekspresi kreatif dan pengetahuan.  
( Albert Einstein )*

*“Untuk menjalani kehidupan yang kreatif  
kita harus kehilangan rasa takut  
untuk berbuat salah, tetaplah kreatif,  
buat dengan hati, bangun dengan pikiran,  
wujudkan dengan kreativitas”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **KATA PERSEMBAHAN**

Tesis ini Peneliti Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## ABSTRAK

**Aat Mar'atun Sholehah**, Strategi Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Bahan Alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung, Tesis Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari belum tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan secara optimal serta aktivitas di kelas dalam kegiatannya terpaku pada lembar kerja anak (LKA). Sehingga perlu kegiatan maupun media alat dan bahan yang menarik dan menyenangkan selama proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak. Kenyataan di lapangan menunjukkan masih kurangnya aktivitas guru dalam meningkatkan kreativitas anak. Oleh karena itu, perlu adanya strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam. Kegiatan mencetak berbasis bahan alam bertujuan untuk: *pertama*, mengetahui kegiatan meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam, *kedua*, menganalisis bahan alam menjadi media penting untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan mencetak, *ketiga*, mengembangkan strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.

Metode kualitatif deskriptif analitik dipilih dalam pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam pada lingkup studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan dilakukan uji keefektifan triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan berbagai cara yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode

Hasil penelitian menunjukkan meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam secara umum dilaksanakan secara bertahap dengan prosedur yang telah di rencanakan. Bahan alam memiliki potensi untuk menunjang kegiatan yang dapat meningkatkan aspek perkembangan anak yaitu kreativitas. Mengembangkan strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam meliputi: mencetak menggunakan buah belimbing, mencetak menggunakan pelepah pisang, mencetak memanfaatkan sinar matahari, mencetak menggunakan sisir dan sikat, mencetak menggunakan lilin, mencetak menggunakan kuas dan cat air dan mencetak (berkreasi) menggunakan biji-bijian. Hasil meningkatkan kreativitas anak dari strategi melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam di tunjukkan dengan anak menunjukkan minat pada kegiatan-kegiatan kreatif, mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif dalam berbagai bidang, berani mengambil resiko dan mencoba hal baru, memiliki rasa ingin tahu yang besar, senang berimajinasi dan menyukai fantasi, senang terlibat dalam kegiatan eksplorasi, menunjukkan minat dan apresiasi terhadap hasil kerjanya sendiri dan hasil kerja anak-anak lain, mengekspresikan imajinasi secara verbal dan menunjukkan imajinasi dan gambaran. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian meningkatkan kreativitas anak dapat dilakukan melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam dengan strategi yang telah di uraikan dan di terapkan kepada peserta didik di TK Mangku Bandakh Lampung.

**Kata Kunci:** Strategi, Meningkatkan Kreativitas Anak, Kegiatan Mencetak Berbasis Bahan Alam

## ABSTRACT

**Aat Mar'atun Sholehah**, Strategies to Increase Children's Creativity through Printing Natural Materials at Mangku Bandakh Kindergarten Kedondong Lampung, Thesis for the Masters Program in Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

The background of this research is that the expected learning objectives have not been achieved optimally and the activities in the classroom are focused on children's worksheets (LKA). So we need interesting and fun activities and media tools and materials during the learning process to increase children's creativity. The reality in the field shows that there is still a lack of teacher activity in increasing children's creativity. Therefore, it is necessary to have a strategy to increase children's creativity through printing activities based on natural materials. Natural materials-based printing activities aim to: first, find out activities to increase children's creativity through natural materials-based printing activities, second, analyze natural materials as important media to increase children's creativity in printing activities, third, develop strategies to increase children's creativity through materials-based printing activities natural.

Analytical descriptive qualitative method was chosen in data collection which was carried out in depth in the scope of the case study. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique is through data reduction, data presentation, and drawing conclusions and testing the effectiveness of triangulation in this credibility test is defined as examining data from different sources at different times in various ways, namely triangulation of data sources and triangulation of methods.

The results showed that increasing children's creativity through printing activities based on natural materials was generally carried out in stages with planned procedures. Natural materials have the potential to support activities that can improve aspects of child development, namely creativity. Developing strategies to increase children's creativity through printing activities based on natural materials include: printing using star fruit, printing using banana stems, printing using sunlight, printing using combs and brushes, printing using wax, printing using brushes and watercolors and printing (creating) using grains. The results of increasing children's creativity from strategies through printing activities based on natural materials are shown with children showing interest in creative activities, expressing themselves in creative ways in various fields, daring to take risks and trying new things, having great curiosity, happy imagining and likes fantasy, likes to be involved in exploratory activities, shows interest and appreciation for their own work and the work of other children, expresses imagination verbally and shows imagination and images. Overall, it can be concluded that the results of research to increase children's creativity can be done through printing activities based on natural materials with the strategies that have been described and applied to students in TK Mangku Bandakh Lampung.

**Keywords:** *Strategy, Increasing Children's Creativity, Printing Activities Based on Natural Material*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan sesuai harapan. Sholawat beserta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dalam kehidupan umat manusia, di jalan yang dirahmati Allah SWT. Tesis yang berjudul “Strategi Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Berbasis Bahan Alam (Studi Kasus di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung)” telah terselesaikan.

Penyelesaian tesis ini berkat dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dana berkontribusi untuk penyelesaian tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Naimah, M.Hum, selaku Sekretaris Prodi Magister PIAUD sekaligus Penguji Tesis Pertama dan Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag, selaku penguji tesis kedua.

5. Dr. Hj. Hibana, M.Pd, selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan, motivasi serta bimbingan tesis kepada penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Segenap dosen dan tenaga pendidik Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Syaiful Anwar dan Ibunda Susi Lawati dan adik-adikku tercinta Mar'i Muhammad dan Rakan Fatih Ahmad yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini..
8. Teman-teman PIAUD Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama. Sukses untuk kita semua.

Penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca Aamiin.

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Penulis,



**Aat Mar'atun Sholehah, S.Pd.**

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Kegunaan Penelitian .....	13
D. Kajian Pustaka .....	15
E. Metode Penelitian .....	22
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kreativitas.....	31
1. Pengertian Kreativitas .....	31
2. Hakikat Kreativitas .....	35
3. Pengukuran Kreativitas .....	38
4. Karakteristik Kreativitas .....	43
5. Potensi Kreativitas Pada Anak.....	46
6. Manfaat Kreativitas Pada Anak.....	50
7. Faktor Pendukung Kreativitas .....	52
8. Faktor Penghambat Kreativitas.....	55
9. Komponen Pengembangan Kreativitas.....	57
10. Indikator Kreativitas Pada Anak Usia Dini .....	61
B. Mencetak .....	67
1. Pengertian Mencetak.....	67
2. Media Mencetak .....	69
3. Teknik Mencetak .....	73
4. Prinsip Kerja Mencetak.....	75
5. Metode Mencetak Untuk AUD.....	77
6. Manfaat Mencetak .....	78
C. Media Bahan Alam.....	80
1. Pengertian Bahan Alam .....	80
2. Hakikat Bahan Alam.....	81

3. Kriteria Media Bahan Alam.....	83
4. Jenis-jenis Bahan Alam .....	86
5. Tujuan Penggunaan Bahan Alam .....	89
6. Manfaat Bahan Alam .....	91
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Profil TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung .....	94
1. Sejarah singkat.....	94
2. Profil Sekolah .....	95
3. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga .....	95
4. Letak Geografis Sekolah.....	96
5. Struktur Organisasi .....	97
6. Tenaga Pendidik Sekolah.....	98
7. Kedaan Peserta Didik.....	98
8. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	99
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penerapan Kegiatan Mencetak Berbasis Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak .....	100
B. Proses Penerapan Strategi Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Berbasis Bahan Alam .....	106
C. Hasil Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Berbasis Bahan Alam .....	139
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	161
B. Saran .....	162
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>164</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>168</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>191</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Denah lokasi TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung .....	96
Gambar 2	Media dan Alat permainan edukatif di kelas.....	99
Gambar 3	Alat dan bahan kegiatan mencetak menggunakan buah Belimbing.....	118
Gambar 4	Kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang.....	120
Gambar 5	Kegiatan mencetak memanfaatkan sinar matahari.....	122
Gambar 6	Kegiatan mencetak menggunakan sisir dan sikat.....	125
Gambar 7	Kegiatan mencetak menggunakan lilin .....	127
Gambar 8	Kegiatan mencetak menggunakan kuas dan cat air.....	129
Gambar 9.	Kegiatan mencetak (berkreasi) menggunakan biji-bijian.....	131
Gambar 10	Galeri hasil karya anak.....	132
Gambar 11	Anak mempresentasikan hasil karyanya .....	129
Gambar 12	Proses pelaksanaan kegiatan mencetak berbasis bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak.....	140
Gambar 13	Mencetak menggunakan buah belimbing.....	146
Gambar 14	Mencetak menggunakan pelepah pisang.....	147
Gambar 15	Mencetak menggunakan sinar Matahari .....	148
Gambar 16	Mencetak menggunakan sisir dan sikat.....	148
Gambar 17	Mencetak menggunakan lilin .....	149
Gambar 18	Mencetak menggunakan kuas dan cat air.....	150
Gambar 19	Mencetak menggunakan biji-bijian.....	150
Gambar 20	Anak menunjukkan minatnya pada kegiatan kreatif .....	152
Gambar 21	Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar .....	154
Gambar 22	Aanak bermain warna dan bentuk pada kegiatan mencetak Berbasis bahan alam.....	156
Gambar 23	Anak menunjukkan hasil kerjanya kepada teman-teman.....	158
Gambar 24	Anak menceritakan hasil kerjanya .....	159
Gambar 25	Hasil imajinasi dan gambaran anak.....	159

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Konsep pengertian kreativitas.....	34
Bagan 2	Hakikat kreativitas .....	38
Bagan 3	Konsep pengukur kreativitas.....	43
Bagan 4	Konsep karakteristik kreativitas.....	46
Bagan 5	Konsep potensi kreativitas .....	50
Bagan 6	Konsep manfaat kreativitas.....	52
Bagan 7	Konsep faktor pendukung kreativitas .....	55
Bagan 8	Konsep faktor penghambat kreativitas.....	57
Bagan 9	Komponen pengembangan kreativitas.....	58
Bagan 10	Indikator kreativitas .....	66
Bagan 11	Indikator kreativitas (Instrumen) .....	67
Bagan 12	Konsep kegiatan mencetak .....	69
Bagan 13	Konsep media mencetak .....	72
Bagan 14	Teknik mencetak.....	75
Bagan 15	Konsep prinsip kerja mencetak.....	76
Bagan 16	Alur metode kegiatan mencetak untuk AUD.....	78
Bagan 17	Konsep dari manfaat mencetak.....	79
Bagan 18	Konsep bahan alam.....	81
Bagan 19	Konsep hakikat bahan alam .....	83
Bagan 20	Kriteria bahan alam.....	86
Bagan 21	Jenis-jenis bahan alam .....	89
Bagan 22	Tujuan penggunaan bahan alam.....	91
Bagan 23	Manfaat bahan alam.....	93
Bagan 24	Struktur organisasi TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung .	98
Bagan 25	Mix media (strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam .....	101
Bagan 26	Kesimpulan hasil penerapan kegiatan mencetak berbasis bahan Alam.....	106
Bagan 27	Proses penerapan strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam .....	108
Bagan 28	Alur perencanaan strategi meningkatkan kreativitas anak melalui	

	Kegiatan mencetak berbasis bahan alam.....	108
Bagan 29	Ilustrasi mix media dari strategi meningkatkan kreativitas anak Melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.....	110
Bagan 30	Proses strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.....	113
Bagan 31	Rantai penggunaan alat dan bahan strategi mencetak menggunakan buah belimbing.....	118
Bagan 32	Rantai penggunaan alat dan bahan strategi mencetak Menggunakan pelepah pisang.....	120
Bagan 33	Rantai penggunaan alat dan bahan strategi mencetak 138 Memanfaatkan sinar matahari.....	122
Bagan 34	Rantai penggunaan alat dan bahan strategi mencetak Menggunakan sisir dan sikat.....	124
Bagan 35	Rantai penggunaan alat dan bahan strategi mencetak Menggunakan lilin.....	126
Bagan 36	Rantai penggunaan alat dan bahan strategi mencetak Menggunakan cat air dan daun-daunan.....	128
Bagan 37	Rantai penggunaan alat dan bahan strategi mencetak berkreasi dengan biji-bijian.....	131
Bagan 38	Proses pelaksanaan kegiatan mencetak berbasis bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.....	133
Bagan 39	Proses evaluasi strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.....	137
Bagan 40	Aktivitas evaluasi anak.....	138

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data guru TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung .....	168
Lampiran 2	Nama-nama anak TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung .....	169
Lampiran 3	Instrumen penelitian strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam (studi kasus TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung .....	170
Lampiran 4	Pedoman observasi anak.....	172
Lampiran 5	Pedoman wawancara untuk guru .....	174
Lampiran 6	Rencana pelaksanaan pembelajaran harian .....	175
Lampiran 7	Dokumentasi.....	189

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kreativitas merupakan suatu aspek yang memiliki urgensi dalam pengembangannya terutama pada anak usia dini. Mengetahui bahwa kreativitas adalah suatu potensi dan bakat yang sudah dimiliki setiap individu dan perlu di stimulus melalui pendidikan yang tepat. Setiap individu yang berinteraksi dengan lingkungannya merupakan wujud dari kreativitas. Lingkungan turut ikut memberikan pengaruh, demikian itu adanya perubahan pada setiap pribadi, sekitar lingkungan akan menunjang atau menghambat suatu cara kreatif seseorang. Kreatif merupakan wujud implikasi yang bisa dilakukan melalui pendidikan.<sup>1</sup>

Kreativitas perlu dikembangkan dengan menyesuaikan perkembangan anak. Pengembangan yang dilakukan guna meningkatkan kreativitas anak yang pada nyatanya masih rendah sehingga dari lemahnya kreativitas anak perlu diperhatikan. Berbagai upaya bisa diterapkan guna mengembangkan kreativitas anak. Pendidik yang cenderung saat pelaksanaan pembelajaran hanya terpaku pada lembar kerja yang telah disediakan. Isi maupun konten yang terdapat dalam buku itu sudah mencakup berbagai aspek perkembangan anak salah satunya kreativitas, hanya saja tidak ada variasi yang lebih luas dalam pengembangannya.

---

<sup>1</sup> Utami Munandar, "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat" (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 12.

Melanjut pernyataan diatas, sepatutnya pendidik menambahkan variasi dari pengembangan kreativitas anak. Tujuan yang di harapkan anak tidak jenuh dan merasa bosan saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran pada anak usia dini seharusnya berupa bermain sambil belajar, anak yang mempunyai kesulitan untuk fokus perlunya mengemas implementasi belajar mengajar dengan variative. Guru yang tidak ingin susah dalam memberikan pembelajaran berdasarkan tema dan materi belajar menyebabkan khususnya dalam hal ini aspek perkembangan kreativitas anak menjadi rendah karna kurangnya perhatian dalam aspek ini.

Sejak anak dilahirkan sampai usia enam tahun, pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan proses pembinaan secara keseluruhan, meliputi bidang fisik maupun non fisik, melalui pemberian stimulasi perkembangan spiritual, motorik, sosial emosional, moral dan jasmani anak bersesuaian dengan hasil yang maksimal bagi anak usia dini.<sup>2</sup> Pendidikan anak usia dini yang ditegaskan dalam undang-undang SISDIKNAS ialah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani, *Dasar-Dasar Manajemen PAUD* (Yogyakarta : Arruzz Media, 2020), 12.

<sup>3</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: rosda karya, 2012), 5.

Potensi yang dimiliki setiap individu dapat ditemukanali maupun diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat. Semenjak dilahirkan ke dunia hingga akhir hayat, pendidikan akan terus berjalan. Proses pengembangan kemampuan anak dengan optimal, meliputi ranah kognitif, sosial emosional, bahasa, kreativitas, spiritual, motorik halus dan kasar merupakan fungsi dari PAUD. Usaha penguatan sejak dini hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pada sektor pendidikan yang akan menumbuh kembangkan anak.<sup>4</sup> Tumbuh kembang anak terjadi begitu pesat pada saat usia dini, oleh karena itulah tepat di masa-masa tersebut memberikan rangsangan kepada anak.

Setiap individu memerlukan pondasi dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses yang disebut dengan pendidikan. Masa yang tepat dalam belajar yaitu masa kanak-kanak. Sejak di fase keemasan di saat itulah proses perkembangan manusia secara utuh dimulai. rentang usia 0-6 tahun sebagaimana para ahli sebutkan di masa itulah kecerdasan meningkat secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut dimasa itulah perlu tinta emas digunakan untuk menuliskan hal-hal penting sebagai wujud dari proses hasil yang akan diperoleh di masa mendatang sebagai generasi emas bangsa.

Masa keemasan pada saat usia dini merupakan kesempatan untuk belajar tentang banyak hal. Sejalan dengan hal tersebut semestinya di manfaatkan dengan baik. Pada masa ini rasa ingin tahu anak sedang di posisi puncaknya, setelah usia ini berlalu maka keingintahuan anak tidak melebihi

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 12.



pada saat masa keemasan.<sup>5</sup> Setiap anak memiliki bakat kreatif yang diperolehnya melalui pembelajaran yang di upayakan seorang pendidikan dengan menciptakan kegiatan belajar yang beraneka ragam dan menarik sehingga memunculkan perhatian anak secara penuh terhadap kegiatan yang tengah dilakukannya. Acuan yang di jadikan pola pembelajaran yaitu belajar aktif, belajar kreatif, belajar menyenangkan dan belajar penuh makna yang di ikuti dengan strategi pembelajaran yang kooperatif dan kontekstual.

Potensi kreativitas pada anak tidaklah sama namun aspek kreativitas ini dapat di pelajari dan dikembangkan. Urgensi dari kreatif memiliki peran penting dalam membuat seorang individu menjadi lebih produktif.<sup>6</sup> Mengembangkan kreativitas pada anak usia dini sangatlah penting, sebagaimana dimasa keemasan beberapa aspek lainnya menjadi pokok pengembangannya.<sup>7</sup> Berbagai potensi Anak usia dini yang perlu di kembangkan dengan berbagai cara dan segala strategi untuk mengoptimalkannya. Kreativitas dalam pendidikan sangat diperlukan. Kreativitas mampu didukung oleh sebuah kegiatan agar tercapainya perkembangan yang akan di peroleh.

Kreativitas mampu menjadi unsur yang akan menumbuhkan sekaligus memberi inovasi-inovasi baru baik ide maupun gagasan terkait hal-hal yang akan mengiringi proses perkembangan anak. Terkait dalam segi kegiatan yang

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 34.

<sup>6</sup> Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, "Meningkatkan Kreativitas Pada Anak," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2013): 124–129.

<sup>7</sup> Rita Zubaidah dan Muhammad Afandi Muktar Latif, Zukhairina, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), 7.

meliputi alat dan bahan maupun media yang di gunakannya. Kreativitas erat kaitan dengan berfikir kreatif yang meliputi kelancaran, kelenturan (*fleksibilitas*), dan orisinalitas dalam berfikir.<sup>8</sup> Kreativitas begitu di butuhkan dan sangatlah terasa dalam berbagai aktivitas sehari-hari.

Kreativitas menjadi aspek yang memiliki urgensi sebagai wujud dari pengaktualan diri setiap individu. Potensi kreatif yang telah ada pada anak diperlukan juga suatu stimulus supaya potensi yang dipunyainya bisa meningkat pesat, Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa dalam pengembangan kreativitas anak perlu pendukung terhadap situasi maupun kondisi serta sarana dan prasarana yang didukung oleh lingkungan dan dukungan orang tua serta guru. *Golden age* berada di usia dini dan fase inilah anak mampu menyerap berbagai hal yang di dapatkannya baik dari lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah, sehingga harus ada perhatian khusus.

Sejak awal, anak harus di stimulus pengembangan kreativitasnya. Pengembangan kreativitas sejalan dengan pengembangan kepribadian anak keadaan, sikap dan kondisi yang begitu khusus tidak akan bisa dirumuskan secara tuntas bila bicara mengenai kreativitas. Aneka ragam definisi kreativitas namun hal tersebut memberikan pernyataan tergantung hasil sorotan dari setiap individu. Penciptaan sesuatu yang aktual, memiliki cara dalam menyelesaikan persoalan, memunculkan gagasan-gagasan aktual serta mampu melihat peluang-peluang baru disebut juga kreativitas.

---

<sup>8</sup> Utami Munandar, "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat," 78.

Tuturan dari Solso “hasil dari sudut pandang teraktual atas persoalan merupakan wujud kreativitas dari aktivitas kognitif.<sup>9</sup> Aktivitas dalam berfikir, selalu melibatkan proses berfikir dalam melakukan sesuatu merupakan komponen yang terdapat dalam kreativitas yang dimiliki pada diri seseorang. Gabungan berbagai pokok pikiran yang pada awalnya tidaklah memiliki kaitan, akan merubah sudut pandang yang telah ada menjadi sudut pandang baru dan mampu menciptakan kombinasi aktual dengan dasar konsep-konsep yang sudah ada dalam fikiran merupakan wujud dari konsep kreativitas.

Sifat baru atau orisinal pada sebuah karya yang berupa produk merupakan hasil aktivitas kreatif guna memiliki keuntungan yang meliputi memudahkan, melancarkan, memotivasi, mendidik, mengurangi persoalan serta menghadirkan hasil yang mumpuni.<sup>10</sup> Kemampuan berkreasi dalam menciptakan sesuatu disebut kreatif.<sup>11</sup> Kreatif bagian dari aktivitas yang berupa ide, gagasan baru maupun sebuah pembaharuan dari yang sebelumnya telah ada. Sebagaimana penuturan Supriadi menyatakan “kemampuan individu dalam menemukan hal-hal baru, berupa gagasan atau karya nyata yang telah ada maupun baru disebut kreativitas.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta : Kencana, 2016), 238.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 239–140.

<sup>11</sup> dkk M.Fadillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana Pernadamedia Grup, 2014), 126.

<sup>12</sup> Euis Kurniati Yeni Rachmawati, “*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*” (Jakarta: Kencana, 2012), 13.

Menemukan ide, berimajinasi untuk membuat suatu yang baru di dapatkan melalui kreativitas.<sup>13</sup> Gagasan aktual sebagai wujud dari proses imajinasi anak merupakan hasil dari kreativitas anak.<sup>14</sup> Ide yang dihasilkan dari imajinasi anak yang akan mewujudkan suatu karya yang bernilai. Sangatlah penting memilih media yang akan digunakan. Wawasan pengetahuan serta keterampilan seorang guru diperlukan supaya dapat melakukannya sebagaimana mestinya, dengan mempertimbangkan kebutuhan anak.

Keinginan dalam memperoleh tujuan yang akan di capai merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih media yang akan digunakan. Pada dasarnya begitupun media di pilih mempertimbangkan kesederhanaannya yaitu dapat memenuhi kebutuhan dan perkembangan anak.<sup>15</sup> Melihat dari segi sudut kehidupan, kebutuhan akan kreativitas teramat berasa. Torance, Getzels dan Jackson dan Yamamoto, berdasarkan hasil menempuh pendidikannya, menyatakan bahwa kreativitas yang tinggi sama dengan prestasi belajar ketika di sekolah berdasarkan kelompok siswa dengan intelegensi yang relatif tinggi.

Torance memberikan jawaban sementara bahwa daya imajinasi, keingintahuannya yang besar dan orisinalitas imajinasi mengutarakan jawaban sementara dari hasil imajinasi, rasa ingin tahu dan orisinalitas taraf kreativitas menimpali ketiadaan daya ingat yang menjadi komponen lainnya.<sup>16</sup> Penekanan

---

<sup>13</sup> Balandina Debeturu and Elisabeth Lanny Wijayaningsih, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 239.

<sup>14</sup> Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), 19.

<sup>15</sup> Muktar Latif, Zukhairina, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*, 151.

<sup>16</sup> Utami Munandar, "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat," 9.

yang disampaikan oleh Rogers menyatakan bahwa asal muasal kreativitas merupakan kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, wujud dari potensi yang dimiliki, memberikan dorongan perkembangan dan menjadi matang dalam mengekspresikan diri serta mengaktifkan kemampuan organisme secara keseluruhan.

Clark Moustakis menerangkan pengertian kreativitas ialah hasil aktualisasi terhadap pengalaman diri secara terpadu dalam berhubungan secara pribadi, alam dan individu lain.<sup>17</sup> Empat aspek yang menarik perkembangan kreativitas meliputi aspek *personal*, *drivers*, *proses* dan *products*. Pribadi yang unik terhadap lingkungan merupakan suatu tinjauan dari segi pribadi. Torrance meninjau pada sisi proses, kreativitas merupakan suatu proses merasakan dan memperhatikan terhadap masalah yang kala menghampiri, membuat praduga tentang suatu kekurangan atau masalah, memberikan jawaban sementara dan memperoleh hasil kemudian menyampaikannya.

Tahap persiapan, inkubasi, iluminasi dan verifikasi merupakan tahap proses kreatif. Pengertian tentang produk kreativitas memberikan tekanan pada hasil dari proses kreativitas yaitu berwujud pada suatu hasil baru yang orisinal serta penuh makna. Kemudian pada aspek pendorong kreativitas merupakan perwujudannya membutuhkan dorongan yang bersumber dari dalam maupun luar lingkungan.<sup>18</sup>

Suyanto menuturkan tentang tingkah laku sebagai cerminan individu kreatif secara alamiah pada diri seorang anak bisa dilihat dengan karakteristik

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, 18–19.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 27.

sebagai berikut: mereka senang menjelajah lingkungan, penuh pengamatan dengan apa yang di lihatnya, berjiwa eksplorasi aktif, memiliki rasa ingin tahu yang besar, penuh banyak pertanyaan di fikirannya, memiliki spontanitas terhadap fikiran dan perasaannya, senang berpetualang, haus akan pengalaman yang baru, senang bereksperimen, senang mencoba berbagai hal, tidak merasa bosan ketika melakukan sesuatu bahkan selalu ingin melakukannya dan anak yang kreatif memiliki imajinasi yang tinggi.

Seorang pendidik memerlukan sebuah model strategi yang akan diimplementasikan kedalam pembelajaran di sekolah yang merupakan wujud dari usaha meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak salah satunya kreativitas. Visualisasi pembelajaran yang disajikan sedari awal sampai akhir memiliki ciri khas yang memberikan pengertian mengenai pendidik merupakan wujud dari model pembelajaran. Model pembelajaran ialah suatu bingkai terhadap suatu implementasi dari suatu pendekatan yang berwujud strategi, metode dan teknik pembelajaran.

Banyak hal yang bisa dilakukan pendidikan sebagai wujud dari strategi pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kreativitas anak yaitu dengan belajar di ruangan terbuka atau di ruangan tertutup.<sup>19</sup> Aktivitas dalam meningkatkan kreativitas memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk memilih kegiatan yang berperan meningkatkan kreativitas anak dengan penggunaan bahan alam yang mudah di peroleh. Berbagai kegiatan bisa di

---

<sup>19</sup> Masganti Sit, "*Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*" (Medan: Perdana Publishing, 2016), 40–41.

berikan kepada anak sebagai wujud dari pengembangan bakat kreatif yang dimilikinya.

Kegiatan yang bisa diberikan kepada anak salah satunya adalah kegiatan mencetak. Tumbuhnya ide dari hasil imajinasi anak berwujudkan suatu karya yang bernilai. Banyaknya kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk memilih kegiatan yang berperan meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan bahan alam yang mudah di peroleh. Alternatif kegiatan yang bisa diberikan kepada AUD yaitu kegiatan mencetak. Mencetak ialah suatu kegiatan kreatif yang mampu menstimulus perkembangan kreativitas anak dengan berbagai bahan yang digunakannya.

Mencetak merupakan kegiatan seni dengan penggunaan acuan sebagai alat dengan metode mencapkan acuan yang telah diberi tinta pada media yang disediakan dengan tujuan menghasilkan dan memperbanyak karya seni.<sup>20</sup> Adapun metode mencetak untuk AUD ialah dengan melakukan kegiatan mencetak menggunakan media yang tidak merumitkan bagi anak. Melakukan kegiatan mencetak bisa dilaksanakan melalui metode yang biasa atau metode yang tidak biasa. Pada prinsipnya anak usia dini mampu melakukannya namun tetap pada prinsip mencetak itu sendiri hanya saja di bedakan media atau bahan yang digunakannya.

---

<sup>20</sup> Vika Arlita, "Menigkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak Dari Bahan Alam," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2017): 71–78.



Pendidikan yang datang dari lingkungan keluarga, khalayak masyarakat dan sekolah memberikan pengalaman bagi anak yang merupakan suatu proses yang memiliki urgensi untuk memastikan keadaan tumbuh kembang atas keberhasilan di kemudian hari. Pendidikan diperoleh dari lingkungan akan memberikan pengajaran terhadap perkembangan, kemahiran, kreativitas, potensi, bakat serta karakter pada diri seorang anak.<sup>21</sup>

Anak usia dini yang melakukan kegiatan mencetak tentu saja tidak dilakukan dengan metode yang merumitkan atau menyulitkan anak. Sebagaimana hal tersebut, anak melakukan kegiatan mencetak dengan cara yang sederhana tetapi tetap memiliki nilai kreativitas tinggi sebagaimana kemampuan anak. Oleh sebab itulah kegiatan mencetak ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak dengan penggunaan bahan-bahan yang mudah di peroleh dan tidak membahayakan bagi anak. Bahan alam menjadi pilihan ataupun alternatif dari bahan yang dapat digunakan pada kegiatan mencetak.

Selain bahannya mudah di dapatkan karena bisa di peroleh di sekitar rumah dan bernilai ekonomis (tidak mengeluarkan biaya). Bagian penting pada tumbuh kembang anak ialah kreativitas dan stimulasi dalam perkembangan kreativitas anak di sekolah beragam. Penelitian ini di lakukan di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung dan memperoleh pengamatan awal bahwasannya kegiatan anak dalam perkembangan kreativitas terpaku dengan kegiatan yang telah tertulis dalam buku anak (LKA) yang telah di sediakan.

---

<sup>21</sup> Mulyasa, *Manjemen PAUD*, 6.

Selain dari itu , guru yang cenderung tidak melakukan variasi-variasi baru dalam melakukan kegiatan untuk anak, hal tersebut ditunjukkan pada saat melakukan kegiatan yang terpaku pada LKA. Pada nyatanya anak lebih senang pada aktivitas bermain, hanya saja guru yang tidak ingin repot dengan berbagai alasannya sehingga penggunaan alat permainan edukatif yang sudah jadi menjadi alternatif selain proses belajar yang dilakukan setiap harinya. Adapun alat permainan edukatif yang di gunakan dan diberikan pada anak seperti balok, krayon untuk mewarnai, dan bahan jadi lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas kegiatan dalam perkembangan kreativitas anak hanya dilakukan dengan menggambar, mewarnai dan penggunaan media yang tersedia di kelas serta penggunaan bahan alam belum di terapkan atau di pergunakan ketika anak melakukan suatu kegiatan. Akibatnya, tidak jarang anak merasa bosan, sementara di sekeliling sekolah sangat mudah di temui media bahan alam yang dapat digunakan. Penggunaan bahan alam juga bernilai ekonomis, bersifat eksplorasi dan tentunya tidak membosankan bagi anak. Penggunaan bahan ini juga bernilai variatif terkait media yang di gunakan untuk sebuah kegiatan dalam perkembangan kreativitas anak.

Berdasarkan latar belakang di atas penting untuk di lakukan penelitian mengenai “Strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam (studi kasus di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan kreativitas anak dapat dilakukan melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung?
2. Mengapa bahan alam menjadi media penting untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan mencetak di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung?
3. Bagaimana strategi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung?

## **C. Tujuan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Mengacu kepada rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kegiatan meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung.
- b. Untuk menganalisis bahan alam menjadi media penting untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan mencetak di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung.

- c. Untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Memberi sumbangsih fikiran terkait ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan guna memajukan pendidikan secara luas dan terkhusus bagi pendidikan anak usia dini.
  - 2) Menjadi bahan pembelajaran untuk memfasilitasi penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas oleh peneliti lain dari substansi permasalahan perkembangan PAUD di Indonesia.
- b. Secara praktis, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Bagi kepala TK/RA, diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi aktif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama terkait kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.
  - 2) Bagi pendidik TK/RA diharapkan hasil penelitian mampu memberikan fungsi, pemanfaatan dan optimalisasi dalam proses penggunaan media di kelas selama proses pembelajaran.
  - 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian mampu memperkaya bahan bacaan untuk khalayak pemerhati pendidikan, terkhusus usaha mengkaji dengan mendalam terkait kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terdahulu terhadap penelitian yang relevan dengan kajian ini, akan di paparkan beberapa jurnal atau penelitian terkait dengan tema yang sedang di teliti guna menguatkan dan melengkapi pemikiran pada penelitian ini. Adapun beberapa jurnal yang dapat dijadikan rujukan diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, jurnal yang di tulis oleh Nabila Fauziani dan Atin Fatimah dengan judul “Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam”. Penelitian ini menemukan bahwa kondisi kreativitas peserta didik berada dalam kategori rendah, yang dibuktikan dari hasil karya anak yang dihasilkannya tidak begitu beragam dan peserta didik belum terlihat pengembangan dari hasil imajinasinya. Metode tindakan kelas di gunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan menindaklanjuti dengan pemberian tindakan yaitu kegiatan mencetak supaya kegiatan di kelas menjadi menyenangkan. Penelitian menunjukkan hasil berupa peningkatan signifikan dan mengalami perkembangan pada aspek kreativitas anak dan di katakan melalu kegiatan mencetak menggunakan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak.<sup>22</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan, Adapun persamaannya ialah, sama-sama mengkaji aspek kreativitas, kegiatan mencetak dan bahan alam. Adapun

---

<sup>22</sup> Nabila Fauziani and Atin Fatimah, “Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017): 125.

perbedaannya yaitu, penelitian ini terfokus pada strategi kegiatan mencetak berbasis bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak, terhadap objek kegiatan mencetak yaitu berupa strategi mencetak dengan beberapa teknik sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, sementara pada penelitian yang telah dilakukan dimana peneliti bermaksud menindaklanjuti dengan pemberian tindakan berupa kegiatan mencetak agar kegiatan dikelas lebih bervariasi dan menyenangkan untuk anak. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang akan dilakukan juga bahan alam yang digunakan hanya berupa dedaunan yang tersedia di lingkungan sekitar.

*Kedua*, jurnal yang ditulis oleh Adi Supriyenti dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyah Lansano Pesisir Selatan”. Penelitian ini menemukan bahwa kreativitas seni di PAUD Aisyiyah Lansano masih tergolong rendah, hal tersebut terlihat dari keadaan awal dimana terdapat anak yang belum bisa membuat gambar sederhana kemudian mendesain ulang gambar sederhana tersebut. Begitupun cara yang digunakan guru kurang tepat, tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak serta media yang digunakan oleh guru tidak bervariasi dan itu menjadi salah satu penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak melalui kegiatan

mencetak dengan bahan alam di PAUD Aisyah Lansano Pesisir Selatan. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian Tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini kreativitas seni anak dalam membuat gambar sederhana dan mendesain ulang gambar sederhana berkembang pesat melalui kegiatan mencetak menggunakan bahan alam.<sup>23</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan, Adapun persamaannya ialah, sama-sama mengkaji aspek kreativitas, kegiatan mencetak dan bahan alam. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian ini terfokus pada strategi kegiatan mencetak berbasis bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak, terhadap objek kegiatan mencetak yaitu berupa strategi mencetak dengan beberapa teknik sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang akan dilakukan juga bahan alam yang di gunakan hanya berupa dedaunan yang tersedia di lingkungan sekitar. Sedangkan penelitian sebelumnya bahan alam yang di gunakan pada kegiatan mencetak yaitu berupa pelepah daun pisang, pelepah daun talas, daun kapas, dan asam belimbing.

*Ketiga*, jurnal yang di tulis oleh Maria Ulfa dengan judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mengecap Dengan

---

<sup>23</sup> Adi Supriyenti, “Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan,” *SPEKTRUM PLS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1, no. 2 (2013): 15–32.



Media Bahan Alam”. penemuan dalam penelitian ini pada realitas di PAUD Mutiara Hati Kenanti adalah terdapat dua orang tua atau guru yang tidak setuju atau bahkan menolak keinginan anak/siswa. Jika hal ini tidak ditanggapi dengan serius dan segera diatasi, diperkirakan akan menghambat tumbuh kembang anak itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah media bahan alam yang di gunakan dapat meningkatkan kreativitas anak. Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu metode tindakan kelas. Hasil penelitian ini adalah terdapat perubahan yang signifikan antara pra dan pasca belajar, dengan peningkatan kreativitas yang baik pada anak menggunakan media bahan alam di PAUD Mutiara Hati.<sup>24</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan, Adapun persamaannya ialah, sama-sama mengkaji aspek kreatifitas, kegiatan mencetak dan bahan alam. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian ini terfokus pada strategi kegiatan mencetak berbasis bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak, terhadap objek kegiatan mencetak yaitu berupa strategi mencetak dengan beberapa teknik sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang akan dilakukan juga bahan

---

<sup>24</sup> Maria Ulfa, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mengecap Dengan Media Bahan Alam,” *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang* 1, no. 2 (2013): 1–10, <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/belia/article/view/170>.

alam yang di gunakan hanya berupa dedaunan yang tersedia di lingkungan sekitar.

*Keempat*, jurnal yang di tulis oleh Nursana. M. Safi, Bahran Taib, Santi M. J. Wahid dengan judul “Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Mencetak Dengan Media Pelepah Pisang”. Hasil penelitian menemukan bahwa ketika anak menggunakan berbagai bentuk alat atau bahan pohon pisang yang disediakan oleh guru untuk kegiatan mencetak, anak berusaha untuk mengukir di atas kertas yang telah disediakan oleh guru. berdasarkan hasil torehan tersebut, anak akan belajar tentang bentuk dan warna yang muncul saat anak melakukan kegiatan mencetak. Saat anak melakukan kegiatan mencetak, imajinasi anak bekerja sesuai dengan kemampuannya, menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari teman-temannya. Anak-anak akan mulai bereksperimen dengan mengekspresikan kreativitas mereka dengan cetakan batang pisang, dicat dengan cat berwarna pilihan anak dan diukir di atas kertas putih. Hasil karya anak merupakan ekspresi dari imajinasi atau kreativitasnya sendiri. Hal ini memungkinkan kreativitas anak berkembang sejak usia dini.<sup>25</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan, Adapun persamaannya ialah, sama-sama mengkaji aspek kreatifitas, kegiatan mencetak dan bahan alam. Adapun

---

<sup>25</sup> Santi M. J. Wahid Nursana. M. Safi, Bahran Taib, “Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Mencetak Dengan Media Pelepah Pisang,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2016): 135–137.

perbedaannya yaitu, penelitian ini terfokus pada strategi kegiatan mencetak berbasis bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak, terhadap objek kegiatan mencetak yaitu berupa strategi mencetak dengan beberapa teknik sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama berorientasi pada anak berusia 5-6 tahun. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan metode kajian literatur, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang akan dilakukan juga bahan alam yang di gunakan hanya berupa dedaunan yang tersedia di lingkungan sekitar. Sementara media yang di gunakan oleh peneliti sebelumnya berupa pelepah pisang.

*Kelima*, jurnal yang di tulis oleh Farida Iksan, Rosita Wondal dan Umikalsum Arfa dengan judul “Peran Kegiatan Mengecap dalam pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini menemukan permasalahan yang ada yaitu banyaknya kekayaan alam yang bisa di gunakan pada sebuah aktivitas maupun kegiatan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Tumbuhan merupakan kekayaan alam yang bisa dimanfaatkan bagi Pendidikan anak usia dini dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa pendidik hanya berminat pada suatu produk yang telah tersedia dan di buat (pabrik) daripada menggunakan media, alat dan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar yang sebenarnya bisa di gunakan sebagai media belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode literature review. Penelitian ini

memperoleh hasil bahwa kegiatan mencetak menggunakan belimbing dan pelepah pisang berperan dalam pengembangan kreativitas anak. Melalui kegiatan mencetak, imajinasi anak berkembang, menghasilkan ide-ide baru dan anak mampu berfikir dan membentuk karya yang baru dan menarik.<sup>26</sup>

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaannya ialah, sama-sama mengkaji aspek kreativitas, dan kegiatan mencetak. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian ini terfokus pada strategi kegiatan mencetak berbasis bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak, terhadap objek kegiatan mencetak yaitu berupa strategi mencetak dengan beberapa teknik sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama berorientasi pada anak berusia 5-6 tahun. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan metode kajian literatur, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang akan dilakukan juga bahan alam yang di gunakan hanya berupa dedaunan yang tersedia di lingkungan sekitar, sedangkan penelitian yang telah dilakukan media yang di gunakan berupa buah belimbing dan pelepah pisang.

---

<sup>26</sup> Rosita Wondal dan Umikalsum Arfa Iksan Farida, "Peran Kegiatan Mengecap Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 138–147.

Berdasarkan penelitian yang telah ada menunjukkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis berjudul “Strategi Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Berbasis Bahan Alam”. Dalam penelitian akan tersaji sebuah kegiatan mencetak dengan cara atau teknik berbeda dari penelitian terdahulu sehingga bisa memberikan sumbangan pengetahuan baru kepada para pendidik terkhusus anak, dan penggunaan bahan alam sehingga kreativitas anak semakin berkembang.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Lingkungan alamiah sebagai sumber data digunakan dalam penelitian kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif menuntut peneliti berfikir, berpendapat, berperilaku, sesuai dengan apa yang dilakukan sehari-hari dalam proses yang alamiah.<sup>27</sup>

Mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan dengan sistematis mengenai fakta-fakta akurat, keterhubungan dengan peristiwa yang sedang diteliti dengan adanya penajaman merupakan

---

<sup>27</sup> Johni Dimiyati, “*Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*” (Jakarta : Kencana Pernadamedia Grup, 2013), 39.

tujuan dilakukan penelitian kualitatif. Deskripsi realitas sosial secara kompleks yang ada di masyarakat juga merupakan tujuan dari penelitian kualitatif.

Berusaha menyajikan data dengan sistematis dan terperinci terkait fakta aktual dan dengan populasi tertentu merupakan gambaran dari penelitian deskriptif. Anak TK Mangku Bandakh Lampung dengan usia 5-6 tahun merupakan populasi dalam penelitian. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupa bagian dari teknik mengumpulkan data. Adapun lokasi penelitian dilakukan di TK Mangku Bandakh, desa Kedondong, kecamatan Kedondong, kabupaten Pesawaran, Lampung.

Prosedur penelitian ini berdasarkan pada kegiatan atau aspek yang akan dilakukan oleh peneliti. Informan penelitian ini adalah anak didik (siswa) kelas B TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung. Analisis deskriptif dilakukan guna menganalisis data. Menjabarkan dalam bahasa terkait kegiatan mencetak bayangan berbasis bahan alam terhadap kreativitas anak. Analisis data yang dilakukan dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan.

## **2. Sumber data**

Dua data yang dijadikan sumber berasal dari pengumpulan dokumen dan data yang bersumber dari narasumber terkait. Semua subjek maupun objek dalam penelitian yang menghasilkan data

disebut sumber data.<sup>28</sup> Penggunaan sumber data dalam penelitian ini meliputi :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data pertama. Sumber data ini di peroleh dari subyek dan objek penelitian yang langsung di ambil. Sumber data primer diperoleh dari observasi, kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang dihasilkan dari observasi dan wawancara antara peneliti dengan narasumber (anak/siswa kelas B, dan tenaga pendidik (guru).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat dihasilkan dari berbagai aspek terkait yang bisa memberikan data tambahan guna menyempurnakan kekurangan yang ada pada data primer. Adapun dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa foto atau gambar, catatan atau laporan historis yang di dokumentasikan, baik yang terpublikasi maupun tidak.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Pokok terpenting yaitu teknik pengumpulan data yang bisa di dapat dari sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan guna memperoleh data mengenai strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak

---

<sup>28</sup> *Ibid.*



berbasis bahan alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

**a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk menilai atau mengukur perkembangan atau kemajuan siswa dalam melakukan kegiatan tertentu.<sup>29</sup> Peneliti melakukan observasi kepada partisipan. Pada observasi partisipan, peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan selama penelitian. Proses observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati dengan seksama kemudian melakukan pencatatan secara langsung pada objek yang diteliti. dalam artian mengamati kegiatan-kegiatan yang sudah di rencanakan atau di rancang yaitu terkait pada strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.

Berlangsungnya proses observasi, tidak luput dari pengamatan dan pencatatan terhadap penemuan-penemuan hasil peninjauan selama proses observasi yang tertuang dalam lembar catatan harian peneliti terkait kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung.

Adapun teknik observasi yang ditujukan kepada kegiatan mencetak berbasis bahan alam dalam meningkatkan kreativitas

---

<sup>29</sup> Johni Dimiyati, “*Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Paud*” (Jakarta: Kencana, 2013), 97–98.

anak. Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh pengamatan dengan membuat patokan berupa lembar *check list* dan pendukung lainnya seperti cuku catatan dan kamera. *Check list* yang digunakan peneliti sekedar mengungkapkan ada atau tidaknya hal-hal terkait yang kemudian di observasi secara terperinci.<sup>30</sup>

*Check list* adalah sebuah metode digunakan dalam memperoleh pernyataan ada dan tidaknya sebuah aspek, elemen, fakta-fakta, dll. *Check list* berguna kedalam elemen yang makin sempit, terutama dengan observasi serta sangat mendetail.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitian terhadap variabel yang akan berbentuk catatan transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.<sup>31</sup> Dokumentasi merupakan suatu aktivitas mengumpulkan data yang di perlukan untuk melengkapi data penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi dilakukan sebagai data pendukung dan sebagai bukti yang berupa foto/gambar dari kegiatan yang dilakukan, RPP, notulen, dll.

---

<sup>30</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 145.

<sup>31</sup> Johni Dimiyati, "*Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*," 39.

### c. Wawancara

Wawancara merupakan bertemunya dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab sehingga makna dapat dibangun dalam topik tertentu.<sup>32</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan tenaga pendidik di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung terkait topik penelitian yang sedang berlangsung (diamati). Ketika wawancara berlangsung pendidikan di suguhkan beberapa pertanyaan terkait kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan bahan alam.

## 4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul setelah itu ditindaklanjuti dengan di analisis. Suatu aktivitas pengolahan data, pengelompokkan, pengorganisasian, pemilihan, penyusunan dan penemuan data penting yang sudah di dapatkan. Teknik deskriptif kualitatif dalam analisis datanya menggunakan penyajian data yang merupakan awal langkah dari keseluruhan proses penilaian. Pada penelitian ini peneliti mengevaluasi dengan tujuan menilai perkembangan variabel yang tengah di teliti apakah sudah sesuai dengan acuan yang telah dibuat dan di tentukan.

Analisis data dimulai dengan melakukan observasi sebagai perolehan data penelitian yang dilakukan, kemudian dilakukannya

---

<sup>32</sup> Fenti Hikmawati, “*Metodologi Penelitian*” (Depok: Rajawali Pers, 2018), 94.

wawancara secara mendalam untuk menambah data maupun fakta dari informan yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Selanjutnya dilakukan observasi, dan menganalisis perolehan data yang awali dengan mengumpulkan data ataupun sebuah bukti fisik untuk menilai seberapa jauh pencapaian anak terkait kegiatan yang telah di berikan dan mereka lakukan. Lalu, selesai melaksanakan wawancara, kemudian data yang telah diperoleh di analisis dan membuta hasil wawancara yaitu dengan menuliskan kata-kata sesuai dengan yang di kemukakan pada wawancara tersebut, media yang di gunakan yaitu rekaman suara.

Kumpulan data yang telah di peroleh kemudian di organisasi, dijabarkan dalam elemen-elemen koalisi, di organisirkan kepada sebuah acuan dan di pilih yang lebih penting untuk di publikasikan. Model Miles dan Huberman dipilih untuk menganalisis data yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi.<sup>33</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah di peroleh dari lapangan, penelitian yang dilakukan dalam waktu lama akan memperoleh data yang banyak juga, lebih kompleks dan rumit.<sup>34</sup> Oleh sebab itulah dilakukannya analisis sesegara mungkin terhadap data dengan cara mereduksi

---

<sup>33</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*” (Bandung : Alfabeta, 2018), 15.

<sup>34</sup> *Ibid.*

data tersebut. Dalam hal ini, keseluruhan data yang diperoleh kemudian di reduksi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan berfokus dalam hal yang bersesuaian dengan variabel yang sedang diteliti. Fokus masalah pada penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung.

b. Penyajian Data

Selesai di reduksi, kemudian data di tampilkan untuk memberikan kemungkinan adanya sebuah tindak lanjutnya. Tampilan data yang di sajikan berpola dan berhubungan atau terorganisir dengan baik sehingga dapat di pahami dengan baik. Pada penyajian data ini di sajikan sebuah daftar yang terdiri dari fokus masalah yang telah di observasi dan di pertanyakan dalam wawancara yang dilakukan dengan tenaga pendidik / guru di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung.

c. Verifikasi Data

Tahap akhir yaitu verifikasi data dengan melakukan penarikan kesimpulan atas seluruh data yang diperoleh selama proses penelitian. Pada verifikasi ini di buat dalam bentuk narasi. Tahap ini merupakan tahap akhir analisis dan pengolahan data.

## 5. Uji Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan peneliti menguji keefektifan triangulasi metode. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan

sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan berbagai cara.

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data ini dirancang untuk menguji kredibilitas data dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini pengecekan untuk memberikan sebuah hasil kesimpulan yang bisa di tarik sebuah ketentuan atau kesepakatan terkait benar atau tidak.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode digunakan dengan tujuan meneliti suatu hal atau keadaan seperti observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yang di tunjang dengan wawancara yang di lakukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung sudah diterapkan secara optimal dan komprehensif. Kegiatan mencetak berbasis bahan alam pada anak usia dini merupakan wujud dari strategi meningkatkan kreativitas dengan tujuan anak memperoleh pengetahuan yang lebih luas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam secara umum dilaksanakan secara bertahap dengan prosedur yang telah di rencanakan, pelaksanaan dilakukan sesuai jam sekolah sebagaimana biasanya. Pelaksanaan tetap diawali dengan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, sampai penutup, diterapkan dengan tujuan menambah pengetahuan anak ketika di sekolah berkaitan dengan kegiatan mencetak berbasis bahan alam agar lebih variatif dalam kegiatan anak.

*Kedua*, bahan alam menjadi media penting dalam peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menunjukkan bahan alam sebagai media alat dan bahan untuk perkembangan aspek AUD. Pemberian stimulasi bagi anak usia dini, anak menjadi dekat dengan alam dan membuka pemikiran orang tua untuk bisa berkreasi dengan anak ketika di rumah setelah memperoleh pengetahuan di kelas. Oleh karena itu bahan alam memiliki potensi untuk menunjang kegiatan yang dapat meningkatkan aspek



perkembangan anak yaitu kreativitas. Bahan alam yang digunakan meliputi: pelepah pisang, daun-daunan (daun singkong, daun papaya, daun jambu, daun waru, dan daun tanaman hias), buah belimbing, dan biji-bijian (biji kacang hijau, biji jagung, biji kedelai, biji beras merah).

*Ketiga*, strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam meliputi: mencetak menggunakan buah belimbing, mencetak menggunakan pelepah pisang, mencetak memanfaatkan sinar matahari, mencetak menggunakan sisir dan sikat, mencetak menggunakan lilin, mencetak. Jadi dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kreativitas anak dapat dilakukan melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam dengan strategi yang telah di uraikan.

## **B. Saran**

1. Kegiatan mencetak berbasis bahan alam ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan bagi guru ataupun orang tua untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di sekolah ataupun di rumah.
2. Untuk calon peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan memberikan strategi-strategi lainnya dari yang telah di uraikan pada penelitian ini dan dengan melibatkan lebih banyak sekolah.
3. Media alat dan bahan dalam melakukan setiap kegiatan lebih dikembangkan lagi tidak hanya terpaku pada alat edukatif yang sudah jadi agar dapat mencakup berbagai aspek perkembangan anak yang lainnya.

4. Pendidik anak usia dini diharapkan memberikan pengalaman kegiatan seluas-luasnya kepada anak dan dapat memanfaatkan bahan alam semaksimal mungkin sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.
5. Sekolah diharapkan dapat mendukung guru-gurunya dengan memberikan kebebasan seluas-luasnya agar guru dapat bereksplorasi dan berkeaktivitas dengan berbagai media alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Supriyenti. "Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan." *SPEKTRUM PLS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1, no. 2 (2013): 15–32.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- . *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Aisyah, Aisyah. "Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): 118.
- Augustivo Rivda, Fissy Regina; Yetti. "Pengaruh Mencetak Bonggol Jagung Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020): 482–487. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/487>.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. *Media Pengajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikti Dipdikbud., 1993.
- Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta : Kencana, 2016.
- Debeturu, Balandina, and Elisabeth Lanny Wijayaningsih. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 239.
- Destiani, Ardita, Sri Saparahayuningsih, and Dan Wembrayarli. "Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Pencetakan Dengan Bantuan Media Asli." *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 1 (2016): 7–14.
- Diana Mutiah. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenda Media Group, 2015.
- Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak (Jilid 2 Edisi Ke Enam)*. Jakarta : Erlangga, 1978.
- Fauziah, Nadia. "Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak." *Jiv* 8, no. 1 (2013): 23–30.
- Fauziani, Nabila, and Atin Fatimah. "Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017): 125.
- Fenti Hikmawati. "Metodologi Penelitian." 94. Depok : Rajawali Pers, 2018.
- Guerra, Monica, and Franca Zuccoli. "Finished and Unfinished Objects: Supporting Children's Creativity Through Materials." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 51 (2012): 721–727. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.231>.
- Hajar Pamdhi & Evan Sukardi S. "Seni Keterampilan Anak." 4.4. Jakarta : Universita Terbuka, 2008.
- . *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

- Iksan Farida, Rosita Wondal dan Umikalsum Arfa. "Peran Kegiatan Mengecap Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 138–147.
- Ira Arini dan Ayu Fajarwati. "Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah PTK PNF* 15, no. 2 (2020): 117–126.
- Johani Dimiyati. "Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Paud." 97–98. Jakarta: Kencana, 2013.
- . "Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." 39. Jakarta : Kencana PERNADAMEDIA GRUP, 2013.
- Kasmadi. *Membangun Soft Skills Anak-Anak Hebat*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Lerin. Christene. *Permainan Untuk Meningkatkan Kreativitas Buah Hati*. Jakarta : Trasmadia, 2009.
- Luluk Asmawati. "Perencanaan Pembelajaran PAUD." 125. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014.
- M.Fadillah, dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana PERNADAMEDIA GRUP, 2014.
- Masganti Sit. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)." 93. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- . *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Mohammad Fauziddin. "Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Curcilla* 1, no. 3 (2016): 2.
- Muhammad Ali, Muhammad Asrori. "Psikologi Remaja." 41. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- . *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Muktar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah dan Muhammad Afandi. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana PERNADAMEDIA GROUP, 2013.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: rosda karya, 2012.
- Nana Sudjana. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar." 11. Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Novan Ardy Wiyani. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD*. Yogyakarta : Arruzz Media, 2020.
- Novi Mulyani. "Perkembangan Dasar Anak Usia Dini." 162. Yogyakarta : Gava

Media, 2018.

- Nurlin, Sri Yuliani M & Harlin Yusuf. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis." *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* 1, no. 3 (2018): 211.
- Nursana. M. Safi, Bahran Taib, Santi M. J. Wahid. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Mencetak Dengan Media Pelepeh Pisang." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2016): 135–137.
- Nuryani, Muhammad Ali, Desni Yuniarni. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Meggunakan Bahan Alam" (n.d.): 3–4.
- Oktari, Vanni Miza. "Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 50. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/503>.
- Regina Tutik Padmaningrum. "Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran." *Jurdik Kimia* (2013): 1–7.
- Rhenald Kasali. "SENTRA Membangun Kecerdasan Dan Kemampuan Anak Sejak Usia Dini, Demi Masa Depan Yang Cemerlang." 12. Bandung : Mizan Media Utama, 2019.
- S. Eko Putro Widoyoko. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sari, Ratih Permata. "KREATIVITAS BERMAIN ANAK USIA DINI." *JIncrementapedia: urnal Pendidikan Anak Usia Dini* 01, no. 01 (2019): 10–23.
- Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya. "MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2013): 124–129.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)." 15. Bandung : Alfabeta, 2018.
- Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan tinggi. Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005.
- Surya, Dedy. "PENGEMBANGAN KREATIVITAS BERBASIS KEPERIBADIAN PADA ANAK USIA DINI." *Affāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 1 (2018).
- Ulfa, Maria. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mengecap Dengan Media Bahan Alam." *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang* 1, no. 2 (2013): 1–10. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/belia/article/view/170>.
- Utami Munandar. "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat." 21. Jakarta :

Rineka Cipta, 1999.

———. “Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.” 10. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Vika Arlita. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak Dari Bahan Alam.” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2017): 71–78.

Yeni Rachmawati, Euis Kurniati. “Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak.” 13. Jakarta: Kencana, 2012.

Yuliani Nurani, Sofia Hartati, Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta : Bumi Aksara, 2020.

Zubaidi. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD Dan Sekolah)*. Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017.

“Wawancara Dengan Ibu Neta Winanti Pada Hari Jumat, Tanggal 25 Maret 2022.” (n.d.).

“Wawancara Dengan Ibu Risma Yulina Pada Hari Jumat, Tanggal 25 Maret 2022.” (n.d.).

“Wawancara Dengan Ibu Sulistiana Pada Hari Jumat, Tanggal 25 Maret 2022.” (n.d.).

“Wawancara Dengan Ibu Yuni Pada Hari Jumat, Tanggal 25 Maret 2022.” (n.d.).

“Wawancara Dengan Ibu Ida Renita Pada Hari Jumat, Tanggal 25 Maret 2022.” (n.d.).